



Warga bersama aparat Kemantren Tegalrejo menanam pohon kelengkeng di bantaran Sungai Winongo, Tegalrejo, Jumat (11/10).

► LINGKUNGAN HIDUP

Cegah Kerawanan, Bantaran Sungai Winongo Ditanami Kelengkeng

Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja bersama dengan Satpol PP Kota Jogja dan warga Kampung Tompeyan, Kelurahan Tegalrejo, kemantren Tegalrejo, menanam pohon kelengkeng di sepanjang bantaran Sungai Winongo, Jumat (11/10). Ada sebanyak 200 bibit pohon kelengkeng yang ditanam di lokasi itu.

Mantri Pamong Praja Tegalrejo, Antariksa Agus Purnama, menuturkan penanaman ratusan pohon kelengkeng merupakan salah satu upaya untuk menekan terjadinya berbagai masalah sosial yang kerap terjadi di bantaran Sungai Winongo. Agus mengatakan lokasi itu terbilang sepi jika malam hari. Banyak anak muda yang kemudian menggunakan bantaran Sungai Winongo untuk berbuat hal yang negatif. Masyarakat sekitar digandeng untuk ikut memelihara tanaman kelengkeng. Aktivitas pemeliharaan diharapkan bisa

menambah keramaian. "Penanaman pohon kelengkeng bertujuan menumbuhkan keramaian sehingga masalah sosial bisa diantisipasi. Misalnya ada anak muda yang minum minuman keras maupun berpacaran di bantaran sungai. Jika banyak aktivitas, banyak warga yang datang, maka hal negatif bisa dihapus," ujar Agus saat ditemui di Tegalrejo, belum lama ini.



Penanaman pohon kelengkeng ini juga menjadi salah satu upaya pencanangan Kampung Tompeyan sebagai Kampung Kelengkeng. Kepala DPP Kota Jogja, Sukidi menjelaskan penanaman kelengkeng varietas kateki ini dilakukan sebagai upaya optimalisasi pemanfaatan

atau konservasi lahan agar lebih produktif. Tanaman kelengkeng dipilih lantaran termasuk jenis buah yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Kelengkeng bisa hidup dalam jangka waktu lama. Dari sisi perawatan pun tak rumit karena jenis hama yang biasanya menyerang tak langsung membuat tanaman mati. "Sembilan bulan sudah panen dengan perawatan bagus," katanya.

Sebelumnya, tanaman kelengkeng sudah ditanam di titik lainnya, seperti di sepanjang Sungai Gajah Wong hingga Kelurahan Umbulharjo. Sesuai ditanam, DPP akan terus memantau dengan pemberian pupuk hingga pengendalian hama. Di sisi lain, masyarakat sekitar juga digandeng untuk bersama-sama merawat tanaman kelengkeng itu. "Pemantauan berkala kami lakukan terutama petugas penyuluh pertanian lapangan Tegalrejo," tutur Sukidi.

(Alfi Annissa Karin/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005